

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian terhadap 87 responden dengan judul penelitian “Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Kemampuan Menyelesaikan Masalah pada Remaja Putus Sekolah di Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya” maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden adalah laki – laki sebanyak 59 remaja (67,8%) berpendidikan mayoritas remaja putus sekolah di jenjang SMP sebanyak 38 remaja (43,7%) dengan usia remaja rata – rata 15,91 tahun.
- b. Gambaran kecerdasan emosi pada remaja di Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya adalah kecerdasan emosi tinggi dengan sebanyak 44 remaja (50,6%) sedangkan untuk gambaran kemampuan menyelesaikan masalah sebanyak 46 remaja (52,9%) memiliki kemampuan koping yang maladaptif
- c. Hasil analisis hubungan antara kecerdasan emosi dengan kemampuan menyelesaikan masalah di peroleh data bahwa sebanyak 37 (84,1%) remaja memiliki kecerdasan emosi tinggi mempunyai kemampuan menyelesaikan masalah dengan perilaku yang adaptif. Sedangkan 4 (9,3%) remaja dengan kecerdasan emosi yang rendah memiliki kemampuan menyelesaikan masalah secara adaptif
- d. Hasil penelitian menunjukkan secara statistik ada hubungan yang bermakna antara kecerdasan emosi dengan kemampuan menyelesaikan masalah pada remaja putus sekolah ($p=0,000$, $CI=95\%$)
- e. Hasil analisis hubungan antara usia dengan kemampuan remaja menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara rata – rata usia remaja putus sekolah dengan kemampuan menyelesaikan masalah ($p=0,025$)

- f. Hasil penelitian menunjukkan secara statistik tidak ada hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dengan kemampuan menyelesaikan masalah pada remaja ($p=1,042$, $CI=95\%$)
- g. Hasil penelitian menunjukkan secara statistik ada hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan terakhir dengan kemampuan menyelesaikan masalah ($p=0,018$, $CI=95\%$)

V.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran kepada berbagai pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Bagi Remaja

Hasil penelitian ini terdapat remaja yang masih menggunakan mekanisme koping yang maladaptif. Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan remaja tentang kecerdasan emosi serta kemampuan remaja dalam menyelesaikan masalah secara adaptif. Peneliti menyarankan kepada remaja untuk mengisi waktu luang yang mereka miliki untuk melakukan aktivitas yang positif seperti olahraga atau lainnya. Peneliti juga menyarankan kepada remaja untuk berkonsultasi atau bercerita jika sedang menghadapi masalah. Remaja disarankan untuk dapat mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah dengan mengikuti pelatihan, kelas moral dan kegiatan lainnya yang diadakan di panti.

2. Bagi Panti

Dari hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang gambaran kemampuan menyelesaikan masalah yang dimiliki remaja yang berada di panti serta dapat menambah referensi untuk membuat kegiatan – kegiatan bagi remaja – remaja yang berada di panti. Saran bagi lebih mengefektifkan kelas bimbingan sosial dan kelas moral serta menambah kegiatan – kegiatan positif bagi remaja seperti kegiatan olahraga, kesenian dan kegiatan lainnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian yang bertema sama dengan penelitian ini. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut menggunakan metode kualitatif. serta peneliti juga menyarankan untuk meneliti faktor lain yang mempengaruhi kemampuan menyelesaikan masalah seperti faktor dukungan sosial, pengalaman, dan lainnya. Peneliti juga menyarankan agar tidak hanya membagi kemampuan menyelesaikan masalah berdasarkan adatif dan maladatif tetapi juga berdasarkan jenisnya.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara kecerdasan emosi dengan kemampuan menyelesaikan masalah, sehingga peneliti menyarankan kepada institusi pendidikan agar memperoleh upaya dalam meningkatkan kecerdasan emosi pada remaja agar lebih efektif dan memperkaya kajian ilmu keperawatan jiwa.

5. Bagi Orang Tua

Saran bagi orang tua adalah untuk menambah wawasan masyarakat tentang hubungan kecerdasan emosi dengan kemampuan menyelesaikan masalah pada remaja putus sekolah, sehingga masyarakat diharapkan dapat turut aktif dalam mendampingi remaja agar dapat melewati masa remaja dengan baik dan membantu mengurangi angka putus sekolah pada remaja.